

SKRIPSI



**FAKTOR TERKAIT KESIAPAN ANAK DALAM MENGHADAPI
MENARCHE DI SD ISLAM YASPINA DAN RUHAMA
KECAMATAN CIPUTAT TIMUR PROVINSI BANTEN TAHUN
2020**

**OLEH
JIHAN NADILA
1605015069**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**



**FAKTOR TERKAIT KESIAPAN ANAK DALAM MENGHADAPI
MENARCHE DI SD ISLAM YASPINA DAN RUHAMA
KECAMATAN CIPUTAT TIMUR PROVINSI BANTEN TAHUN
2020**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
JIHAN NADILA
1605015069**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Jihan Naḍila
NIM : 1605015069
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor Terkait Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche di SD Islam Yaspina Dan Ruhama Kecamatan Ciputat Timur Provinsi Banten Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 20 Juli 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Retno Mardhiati Adiwiryo, S.KM., M.Kes

Penguji I : Dr. Emma Rachmawati, Dra., M.Kes

Penguji II : Yoli Farradika, S.KM., M.Epid

(*[Signature]*)
& *[Signature]*
(*[Signature]*)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN STATISTIK KESEHATAN

Skripsi, Mei 2020

Jihan Nadila,

**“Faktor Terkait Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche di SD Islam
Yaspina dan Ruhama Kecamatan Ciputat Timur Provinsi Banten Tahun
2020”**

xxi + 169 halaman, 38 tabel, 8 gambar + 6 lampiran

ABSTRAK

Masa pubertas atau masa peralihan dari kanak-kanak ke remaja merupakan masa dimana tubuh manusia mengalami berbagai perubahan yang meliputi pertumbuhan dan perkembangan. Menstruasi pertama atau menarche adalah suatu proses yang normal yang terjadi pada setiap remaja puteri. Penelitian ini dilakukan di SD Islam Yaspina dan Ruhama yang merupakan penelitian analitik dengan pendekatan kuantitatif desain penelitian yaitu cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada maret-mei 2020 menggunakan data primer dengan instrumen berupa kuesioner. Analisis yang digunakan merupakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan jumlah sampel 113 remaja puteri. Teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yaitu *quota sampling*. Hasil univariat menunjukkan 51,3% anak tidak siap menghadapi *menarche*, 52,2% berpengetahuan rendah, 57,5% memiliki sikap kurang baik, 60,2% lingkungan teman sebaya yang tidak mendukung, 58,4% dukungan keluarga kurang baik, 99,1% pernah terpapar informasi tentang menarche, 84,1% pendidikan ibu tinggi, 65,5% ibu tidak bekerja. Hasil bivariat menunjukkan adanya hubungan antara kesiapan anak dalam menghadapi *menarche* dengan kelas siswi (0,000), pengetahuan (0,007), sikap (0,050), lingkungan teman sebaya (0,031) dan dukungan keluarga (0,032). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan paparan informasi (1,000), pendidikan ibu (0,245) dan pekerjaan ibu (0,164). Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan agar sekolah lebih menekankan pendidikan kesehatan seperti kesehatan reproduksi kepada remaja puteri, terutama remaja puteri yang akan mengalami *menarche*.

Kata kunci: Kesiapan, Anak, Menarche

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FACULTY OF HEALTH SCIENCE

PUBLIC HEALTH PROGRAM STUDY

OCCUPATIONAL HEALTH STATISTIC

Thesis, May 2020

Jihan Nadila,

“Factors Related To Children’s Readiness In Facing Menarche in Yaspina and Ruhama Islamic Elementary Schools, Ciputat Timur District, Banten Province in 2020”

xxi + 169 pages, 38 tables, 8 pictures + 6 attachments

ABSTRACT

Puberty or the transition from childhood to adolescence is a period where the human body undergoes various changes that include growth and development. The first menstruation or menarche is a normal process that occurs in every teenage girl. This research was conducted in Yaspina and Ruhama Islamic Elementary Schools which is an analytic study with a quantitative research design approach that is cross sectional. This research was conducted in March-Mei 2020 using primary data with an instrument in the form of a questionnaire. The analysis used is a univariate analysis and bivariate analysis with a sample of 113 teenage girls. Non-probability sampling technique sampling is quota sampling. Univariate results showed that 51.3% of children were not ready to face menarche, 52.2% had low knowledge, 57.5% had poor attitudes, 60.2% of peers who were not supportive, 58.4% had poor family support, 99,1% had been exposed to information about menarche, 84.1% had high maternal education, 65.5% of mothers did not work. Bivariate results show a relationship between children's readiness to face menarche and student classes (0,000), knowledge (0,007), attitudes (0,050), peer environment (0,031) and family support (0,032). While not related to information exposure (1,000), mother's education (0,245) and mother's employment (0,164). Based on the results of the study it is recommended that schools emphasize more health education such as reproductive health to female adolescents, especially adolescent girls who will experience menarche.

Keywords: readiness, children, menarche

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Anak Usia Sekolah	8
B. Remaja	8
1. Definisi Remaja	8
2. Batasan Usia Remaja	9
3. Masalah Umum Pada Remaja	9
C. Pubertas	10

1. Definisi Pubertas	10
2. Faktor Penting Pada Pubertas.....	10
3. Ciri Masa Pubertas	11
D. Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i>	12
1. Definisi Kesiapan	12
2. Prinsip Prinsip Kesiapan	12
3. Aspek-aspek Kesiapan	12
4. Definisi <i>Menarche</i>	13
5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Menarche</i>	13
E. Kerangka Teori	24
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DEFINISI OPERASIONAL	25
A. Kerangka Konsep.....	25
B. Hipotesis	26
C. Definisi Operasional	27
BAB IV METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Lokasi dan waktu penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	31
5. Pengumpulan Data	31
6. Pengolahan Data.....	32
7. Penyajian Data.....	35
8. Analisis Data	35
BAB V HASIL.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Analisis Univariat	39
1. Gambaran Kesiapan Anak Dalam Menghadapi <i>Menarche</i>	39
2. Gambaran Kelas Responden	44

3.	Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Menarche	45
4.	Gambaran Sikap Anak Terhadap Menarche	49
5.	Gambaran Lingkungan Teman Sebaya	55
6.	Gambaran Dukungan Keluarga.....	58
7.	Gambaran Paparan Informasi.....	63
8.	Gambaran Pendidikan Ibu.....	65
9.	Gambaran Pekerjaan Ibu	66
C.	Rekapitulalasi Univariat.....	66
D.	Analisis Bivariat.....	67
1.	Hubungan Kelas Responden dengan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche.....	68
2.	Hubungan Pengetahuan Tentang Menarche dengan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche.....	69
3.	Hubungan Sikap Terhadap Menarche dengan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche.....	69
4.	Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dengan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche.....	70
5.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche.....	71
6.	Hubungan Paparan Informasi dengan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche.....	72
7.	Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche.....	72
8.	Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche.....	73
9.	Rekapitulasi Analisis Bivariat.....	74
BAB VI PEMBAHASAN.....		76
A.	Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche	76
C.	Hubungan Kelas Responden dengan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche.....	77
D.	Hubungan Pengetahuan Tentang Menarche dengan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche.....	78

E. Hubungan Sikap Terhadap Menarche Dengan Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche.....	79
F. Hubungan Lingkungan Teman Sebaya Dengan Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche.....	80
G. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche.....	80
H. Hubungan Paparan Informasi Dengan Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche.....	81
I. Hubungan Pendidikan Ibu Dengan Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche.....	82
J. Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche.....	84
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN 1.....	88
LAMPIRAN 2.....	88
LAMPIRAN 3.....	88
LAMPIRAN 4.....	88
LAMPIRAN 5.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Faktor Terkait Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche	27
Tabel 4.3	Kode Yang Diberikan Terhadap Beberapa Variabel	32
Tabel 4.3	Skor Yang Diberikan Kepada Beberapa Variabel	33
Tabel 5.1.a	Distribusi Frekuensi SD Islam Yaspina Dan SD Islam Ruhama Berdasarkan Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche	39
Tabel 5.1.b	Nilai Nilai Statistik SD Islam Yaspina Berdasarkan Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche	42
Tabel 5.1.c	Nilai Nilai Statistik SD Islam Ruhama Berdasarkan Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche	42
Tabel 5.1.d	Nilai Nilai Statistik SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama Berdasarkan Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche	43
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama Berdasarkan Kelas Responden	44
Tabel 5.3.a	Distribusi Frekuensi SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama Berdasarkan Pengetahuan Anak Tentang Menarche	45
Tabel 5.3.b	Nilai Nilai Statistik SD Islam Yaspina Berdasarkan Pengetahuan Tentang Menarche	46
Tabel 5.3.c	Nilai Nilai Statistik SD Islam Ruhama Berdasarkan Pengetahuan Tentang Menarche	47
Tabel 5.3.d	Nilai Nilai Statistik SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama Berdasarkan Pengetahuan Tentang Menarche.....	48
Tabel 5.4.a	Distribusi Frekuensi SD Islam Yaspina Berdasarkan Sikap Anak Terhadap Menarche	49
Tabel 5.4.b	Distribusi Frekuensi SD Islam Ruhama Berdasarkan Sikap Anak Terhadap Menarche	51

Tabel 5.4.c Nilai Nilai Statistik SD Islam Yaspina Berdasarkan Sikap Anak Terhadap Menarche	52
Tabel 5.4.d Nilai Nilai Statistik SD Islam Ruhama Berdasarkan Sikap Anak Terhadap Menarche	53
Tabel 5.4.e Nilai Nilai Statistik SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama Berdasarkan Sikap Anak Terhadap Menarche	53
Tabel 5.5.a Distribusi Frekuensi SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama Berdasarkan Lingkungan Teman Sebaya	55
Tabel 5.5.b Nilai Nilai Statistik SD Islam Yaspina Berdasarkan Lingkungan Teman Sebaya.....	56
Tabel 5.5.c Nilai Nilai Statistik SD Islam Ruhama Berdasarkan Lingkungan Teman Sebaya.....	56
Tabel 5.5.d Nilai Nilai Statistik SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama Berdasarkan Lingkungan Teman Sebaya	57
Tabel 5.6.a Distribusi Frekuensi SD Islam Yaspina Berdasarkan Dukungan Keluarga	58
Tabel 5.6.b Distribusi Frekuensi SD Islam Ruhama Berdasarkan Dukungan Keluarga	60
Tabel 5.6.c Nilai Nilai Statistik SD Islam Yaspina Berdasarkan Dukungan Keluarga	61
Tabel 5.6.d Nilai Nilai Statistik SD Islam Ruhama Berdasarkan Dukungan Keluarga	62
Tabel 5.6.e Nilai Nilai Statistik SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama Berdasarkan Dukungan Keluarga.....	62
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama Berdasarkan Paparan Informasi.....	63
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama Berdasarkan Pendidikan Ibu.....	65
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama Berdasarkan Pekerjaan Ibu	66

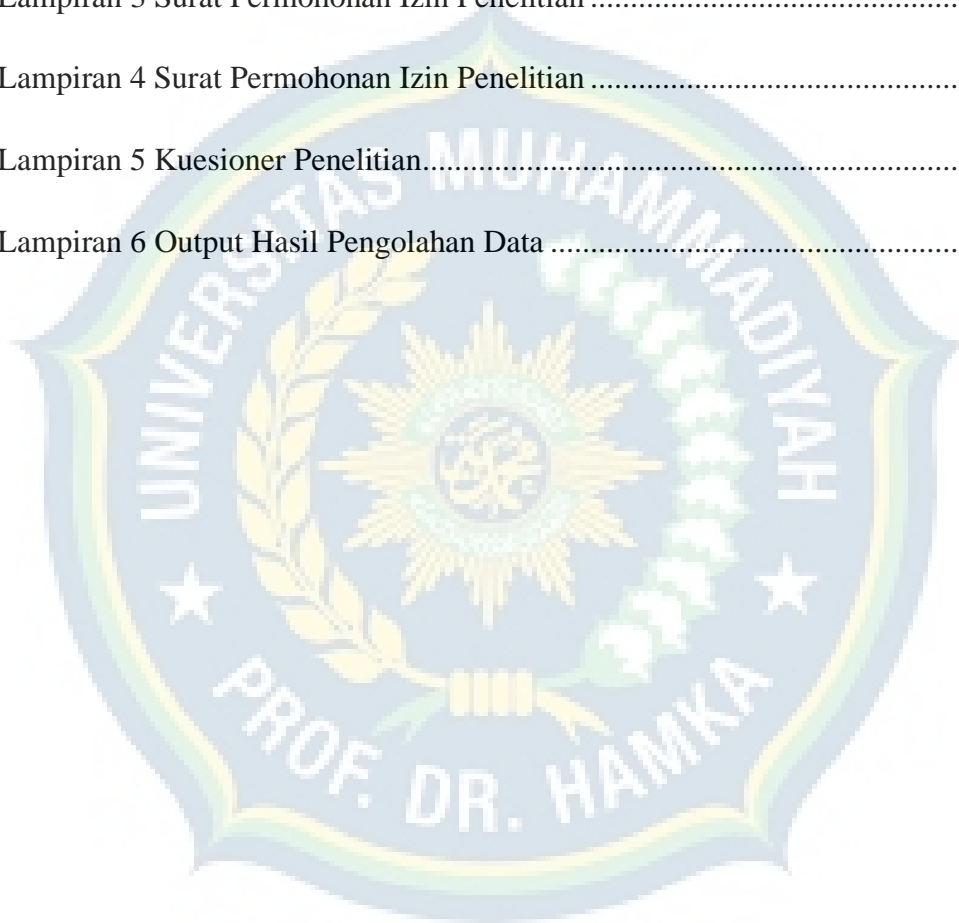
Tabel 5.10 Rekapitulasi Analisis Univariat Faktor Terkait Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche di SD Islam Yaspina Dan Ruhama Tahun 2020.	66
Tabel 5.11 Distribusi Responden Berdasarkan Kelas Responden dengan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche.....	68
Tabel 5.12 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Menarche dengan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche di SD Islam Yaspina dan Ruhama Tahun 2020.....	69
Tabel 5.13 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Terhadap Menarche dengan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche di SD Islam Yaspina dan Ruhama Tahun 2020.....	69
Tabel 5.14 Distribusi Responden Berdasarkan Lingkungan Teman Sebaya dengan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche di SD Islam Yaspina dan Ruhama Tahun 2020.....	70
Tabel 5.15 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga dengan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche di SD Islam Yaspina dan Ruhama Tahun 2020.....	71
Tabel 5.16 Distribusi Responden Berdasarkan Paparan Informasi dengan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche di SD Islam Yaspina dan Ruhama Tahun 2020.....	72
Tabel 5.17 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu dengan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche di SD Islam Yaspina dan Ruhama Tahun 2020.....	72
Tabel 5.18 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu dengan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche di SD Islam Yaspina dan Ruhama Tahun 2020.....	73
Tabel 5.19 Rekapitulasi Analisis Bivariat Faktor – Faktor Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche di SD Islam Yaspina Dan Ruhama Tahun 2020	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Faktor Terkait Kesiapan Anak Dalam Menghadapi <i>Menarche</i>	24
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Faktor Terkait Kesiapan Anak Dalam Menghadapi <i>Menarche</i>	25
Gambar 5.1 Distribusi Responden SD Islam Yaspina Dan SD Islam Ruhama Berdasarkan Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche	44
Gambar 5.3 Distribusi Responden SD Islam Yaspina Dan SD Islam Ruhama Berdasarkan Pengetahuan Anak Tentang Menarche	48
Gambar 5.4 Distribusi Frekuensi SD Islam Yaspina Dan SD Islam Ruhama Berdasarkan Sikap Anak Terhadap Menarche	54
Gambar 5.5 Distribusi frekuensi SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama berdasarkan Lingkungan Teman Sebaya.....	57
Gambar 5.6 Distribusi Frekuensi SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama Berdasarkan Dukungan Keluarga.....	63
Gambar 5.7 Distribusi Frekuensi SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama Berdasarkan Paparan Informasi.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Etik	91
Lampiran 2 Surat Perizinan Pengambilan Data	92
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian	94
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian	95
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian.....	96
Lampiran 6 Output Hasil Pengolahan Data	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan suatu karunia bagi keluarga. Menurut UU Nomor 23 tahun 2002, Anak merupakan seseorang yang belum mencapai usia 18 tahun, termasuk anak yang masih di dalam kandungan. Masa kanak-kanak dimulai sejak ia dapat berdiri dengan rapih sampai dengan mencapai kematangannya sendiri. Masa kanak-kanak terbagi menjadi 2 yaitu masa kanak-kanak awal (2-6 tahun) dan masa kanak-kanak akhir (6-12 tahun).

Masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa adalah masa remaja. Remaja menurut WHO (*World Health Organization*) adalah penduduk yang berusia 10-19 tahun. Remaja menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No.25 Tahun 2014 adalah yang berusia 10-18 tahun Di dunia diperkirakan kelompok remaja mencapai 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk seluruh dunia. Sedangkan berdasarkan sensus penduduk 2010 jumlah remaja di Indonesia sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk (Kemenkes, 2017).

Masa pubertas atau masa peralihan dari kanak-kanak ke remaja merupakan masa dimana tubuh manusia mengalami berbagai perubahan yang meliputi pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa pubertas akan terjadi pertumbuhan fisik disertai dengan perkembangan mental-kognitif, psikis, juga terjadi proses tumbuh kembang reproduksi (Depkes, 2018). Remaja memiliki sifat yang khas seperti rasa keingintahuan yang besar dan cenderung berani dalam mengambil resiko tanpa memikirkannya terlebih dahulu. Hal seperti itulah yang memungkinkan remaja salah dalam mengambil keputusan yang dapat menyebabkan remaja memiliki perilaku beresiko yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses kesehatan reproduksi (Kementerian Sekretariat Negara RI, 2014). Salah satu masalah kesehatan reproduksi remaja putri adalah *menarche*. Menstruasi pertama atau *menarche* adalah suatu proses yang normal yang terjadi pada setiap remaja putri. *Menarche* itu sendiri adalah keluarnya darah pertama kali dari vagina akibat luruhnya dinding rahim yang tidak dibuahi. Hasil Riskesdas (2010) secara nasional *menarche* remaja putri rata-rata berusia 13-14 tahun. Beberapa penelitian juga mengatakan rata-rata usia *menarche* anak adalah sekitar 11-12 tahun (Dormina dkk, 2019; Zalni RI dkk, 2017). Adapun *menarche* normalnya terjadi pada usia 11-14 tahun, *menarche* juga bisa terjadi lebih awal yaitu pada usia 9 tahun atau lebih lambat yaitu pada usia 15 tahun atau lebih.

Kejadian *menarche* cenderung datang lebih awal saat remaja putri belum mencapai kedewasaan. Kedatangannya yang tiba-tiba seringkali membuat remaja putri bingung dan cemas, akibatnya remaja putri tidak siap dalam menghadapi *menarche*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anwar dan Febrianty (2017) 61,5% siswi mengaku tidak siap dalam menghadapi *menarche*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti dan Purwanti (2012) 92,30% siswi mengaku tidak siap dalam menghadapi *menarche*.

Ketidaksiapan anak dalam menghadapi *menarche* memiliki dampak buruknya perilaku hygiene terhadap kesehatan reproduksinya sendiri. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sulistyoningsih (2014) menunjukkan bahwa siswi yang tidak siap dalam menghadapi *menarche* akan beresiko 4,079 kali memiliki perilaku hygiene yang buruk terhadap organ genitalianya. Jika seorang anak memiliki perilaku buruk dalam merawat kesehatan reproduksinya maka dampak jangka panjang yang akan timbul adalah meningkatnya angka perilaku seksual beresiko dan penyakit menular seksual.

Pentingnya membekali remaja puteri dengan informasi-informasi tentang kesehatan reproduksi menjelang *menarche* ini terkait bahwa salah satu faktor penting pada kesiapan anak dalam menghadapi *menarche* adalah pengetahuan. Pada beberapa penelitian yang dilakukan terdapat tingkat pengetahuan siswi tertinggi terdapat pada pengetahuan kurang sebesar 61,8% dan pengetahuan baik sebesar 38,2%, juga ada 54,1% anak berpengetahuan rendah dan 45,9% berpengetahuan baik (Lutfiya 2016; Nurmawati dan Erawantini 2018). Maka dari itu pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kesiapan anak dalam menghadapi *menarche* (Oping dkk, 2014).

Berikut ada beberapa faktor yang berhubungan dengan kesiapan anak dalam menghadapi *menarche*, yaitu pengetahuan anak tentang menstruasi, dukungan keluarga (peran ibu, kaka, dan keluarga terdekat) lingkungan, sikap, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendidikan remaja puteri (Hartatin dkk 2013; Budiati dan Apriastuti 2012; Mariani dkk 2018; Bhore dan Khumbar 2014).

Kesehatan reproduksi harus dikenalkan sedini mungkin kepada remaja yang akan menjelang masa pubertasnya. Dikarenakan remaja adalah masa terbaik untuk menanamkan kebiasaan baik untuk menjaga kebersihan diri termasuk kesehatan reproduksinya sendiri. Tidak sedikit orang tua menganggap bahwa kesehatan reproduksi adalah hal yang sensitif dan tidak perlu dibicarakan kepada anak-anak, padahal pendidikan kesehatan reproduksi sangat penting dilakukan sejak dini oleh orang tua agar anak mengerti apa yang harus dilakukan jika mereka sudah memasuki masa pubertas. Terutama pada anak sekolah dasar yang akan mengalami menstruasi pertamanya.

SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama termasuk kedalam sekolah yang memiliki banyak siswi dibandingkan dengan sekolah swasta lain. Selain banyak siswi, SD tersebut juga banyak diminati masyarakat dikarenakan fasilitasnya yang lengkap dan sistem pembelajaran yang baik. Jumlah siswi pada SD Islam Yaspina yaitu sebanyak 48% siswi yang terdiri dari kelas IV SD-VI

SD dengan 2 kelas yaitu kelas A dan B. Sedangkan jumlah siswi pada SD Islam Ruhama yaitu sebanyak 51% siswi yang terdiri dari kelas IV SD-VI SD dengan 3 kelas yaitu kelas A, B dan C. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan Oktober 2019 di SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama kemudian mendapatkan hasil dari studi pendahuluan tentang pengetahuan *menarche*. Didapatkan anak yang berpengetahuan rendah sebesar 70% sedangkan anak yang berpengetahuan tinggi sebesar 30%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan terlihat bahwa memiliki masalah di SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Faktor Terkait Kesiapan Anak Dalam Menghadapi *Menarche* di SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama Kecamatan Ciputat Timur Provinsi Banten Tahun 2020”. Adapun alasan peneliti untuk mengetahui apa saja faktor yang berhubungan dengan kesiapan anak dalam menghadapi *menarche* di sekolah dasar. Dikarenakan anak sekolah dasar belum memahami secara betul apa itu *menarche*.

B. Rumusan Masalah

Pengetahuan tentang *menarche* membantu remaja putri menjadi lebih tenang dan siap untuk menghadapinya. Namun pengetahuan siswi tentang *menarche* di SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama masih tergolong rendah sebesar 70% siswi. Pada lokasi penelitian terlihat sangat baik, dan produktif. Tetapi pada pengajaran kesehatan reproduksi masih kurang ditekankan karena hanya belajar kesehatan reproduksi seminggu sekali. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian mengenai apa saja faktor terkait dengan kesiapan anak dalam menghadapi *menarche*. Selain itu belum pernah ada peneliti yang melakukan penelitian di SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama. Diharapkan setelah adanya penelitian ini anak-anak mendapatkan kesiapan menjelang *menarche*/menstruasi pertamanya. Maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Berapa persen (%) remaja puteri kelas IV, V, dan VI yang siap dalam menghadapi *menarche* di SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama?
2. Bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap remaja puteri kelas IV, V, dan VI terhadap *menarche* di SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama?
3. Bagaimana gambaran lingkungan teman sebaya remaja puteri kelas IV, V, dan VI terhadap *menarche* di SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama?
4. Bagaimana gambaran dukungan keluarga remaja puteri kelas IV, V, dan VI terhadap *menarche* di SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama?
5. Bagaimana gambaran paparan informasi remaja puteri kelas IV, V, dan VI tentang *menarche* di SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama?
6. Bagaimana gambaran karakteristik ibu (pendidikan, pekerjaan) di SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama?
7. Faktor apa saja yang berkaitan dengan kesiapan remaja puteri kelas IV, V, dan VI dalam menghadapi *menarche*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor terkait kesiapan anak dalam menghadapi *menarche* pada siswi kelas IV, V, VI di SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran kesiapan remaja puteri dalam menghadapi *menarche*
- b. Mengetahui gambaran kelas remaja puteri
- c. Mengetahui gambaran pengetahuan remaja puteri tentang *menarche* dan sikap remaja puteri terhadap *menarche*
- d. Mengetahui gambaran lingkungan teman sebaya remaja putri terhadap *menarche*
- e. Mengetahui gambaran dukungan keluarga remaja puteri terhadap *menarche*

- f. Mengetahui gambaran paparan informasi remaja puteri tentang *menarche*
- g. Mengetahui gambaran karakteristik ibu (pendidikan, pekerjaan) remaja puteri
- h. Mengetahui hubungan kelas remaja puteri dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche*
- i. Mengetahui hubungan antara pengetahuan remaja puteri dan sikap remaja puteri dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche*
- j. Mengetahui hubungan antara lingkungan teman sebaya remaja puteri dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche*
- k. Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga remaja puteri dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche*
- l. Mengetahui hubungan antara paparan informasi remaja puteri dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche*
- m. Mengetahui hubungan antara karakteristik ibu (pendidikan, pekerjaan) dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi SD Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan pengetahuan tentang reproduksi terhadap remaja puteri, terutama pada keesehatan reproduksi remaja.
2. Bagi Universitas Prof. Dr. Hamka, hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah referensi sebagai bahan masukan untuk penelitian yang akan datang.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan agar dapat menambah pengetahuan tentang kesiapan remaja puteri menjelang masa pubertas.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain “*cross sectional study*”. Penelitian ini dilakukan pada remaja puteri kelas IV, V, dan VI di SD

Islam Yaspina dan SD Islam Ruhama Kecamatan Ciputat Timur, untuk mengetahui gambaran dan faktor terkait kesiapan anak dalam menghadapi *menarche*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan data primer dengan instrumen berupa kuesioner. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kesiapan anak dalam menghadapi *menarche*, sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah kelas remaja puteri, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, lingkungan teman sebaya, paparan informasi, dan karakteristik ibu (pendidikan terakhir, pekerjaan)



DAFTAR PUSTAKA

- Aesyah. 2019. *Masa Puber Saat Remaja*. Jakarta : Mutiara Askara.
- Afifah A, Hastuti TP. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V dan VI di SD Negeri Dangkel Parakan Temanggung Tahun 2014*. *Jurnal Kebidanan* 5(11):49-61.
- Anwar C, Febrianty R. 2017. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Peran Ibu Dengan Kesiapan Remaja Puteri Menghadapi Mnearche Pada Siswi Kelas 4-6 di SD 3 Peuniti Kota Banda Aceh*. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 3(2):154-165.
- Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar S. 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, Edisi ke 2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. 2010. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Litbangkes.
- Haryono. 2016. *Siap Menghadapi Menstruasi dan Menopause*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Bhore N, Khumbar VR. *Knowledge and practices regarding menarche and menstrual hygiene among the adolescent girls. Innovations in Pharmaceuticals and Pharmacotherapy* 2(3):359-364.
- Budiati S, Apriastuti DA. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Kesiapan Anak Menghadapi Masa Pubertas*. *Jurnal Kebidanan* 4(1):96-101.
- Departemen Kesehatan. 2018. *Remaja Indonesia Harus Sehat*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- Depkes RI. 2009. *Klasifikasi umur menurut kategori*. Jakarta : Yankes.

- Dormina, Pordaningsih R, Apriani. 2019. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terhadap Perilaku Menghadapi Menarche di SDN 1/IV Kota Jambi Tahun 2018*. Jurnal Ilmu Kesehatan 5(1):1-11.
- Friedman M. 2010. *Buku ajar keperawatan keluarga : riset, teori dan praktek. Edisi ke-5*. Jakarta : EGC.
- Handayani S, Yulianingsih N. 2017. *Hubungan Pengetahuan Tentang Menstrusi dan Pendidikan Ibu dengan Kesiapan anak menghadapi menarche*. Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan 8(1):67-80.
- Handini dkk. 1998. *Kesehatan dan Perilaku Anak Usia Sekolah (6-12 tahun)*. Jakarta : Yayasan Aspirasi Pemuda.
- Hartatin Y, Hariani, Suhartatik. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche di SMP Negeri Pare Pare*. Jurnal Ilmiah Kesehatan 2(3):1-7.
- Hidayah N, Palila S. 2018. *Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Prapubertas Ditinjau dari Kelekatan Aman Anak dan Ibu*. Jurnal Ilmiah Psikologi 5(1):107-114.
- Jayanti NF, Purwanti S. 2012. *Deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan anak dalam menghadapi menarche di SD Negeri 1 Kretek Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes tahun 2011*. Jurnal Ilmiah Kebidanan 3(1):1-14.
- Juwita S, Yulita N. 2018. *Hubungan pengetahuan dengan kesiapan remaja putri dalam menghadapi menarche*. *Journal Of Midwifery Science* 2(2):50-54.
- Kementerian Sekretariat Negara RI. (2014). PP No. 61 Th 2014 ttg Kesehatan Reproduksi.pdf. *Peraturan Pemerintah*. Retrieved from [http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PP No. 61 Th 2014 ttg Kesehatan Reproduksi.pdf](http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PP_No_61_Th_2014_ttg_Kesehatan_Reproduksi.pdf). 61 Th 2014 ttg Kesehatan Reproduksi.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi.

- Kompri. 2017. *Belajar: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Lutfiya I. 2016. *Analisis kesiapan siswi sekolah dasar dalam menghadapi menarche*. Jurnal Biometrika dan Kependudukan 5(2):135-145.
- Mariani dkk. 2013. *Peran ibu dengan kesiapan remaja putri usia 10-12 tahun dalam menghadapi menarche*. Jurnal Ilmu Kebidanan 1(1):37-44.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak*. Jakarta : Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 825.
- Nurmawati I, Erawantini F. 2018. *Tingkat pengetahuan menstruasi dalam menunjang kesiapan siswi SD menghadapi menarche*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas 12(1):10-15.
- Notoatmodjo S. 2010. *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oping dkk. 2014. *Hubungan pengetahuan tentang tumbuh kembang anak dengan kesiapan menghadapi menarche pada siswi kelas V dan VI di SD GMIM Tumuluntung Minahasa Selatan*.
- Prawirohardjo, Wiknjastro. 2011. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Presiden Republik Indonesia. 2002. *Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*. Jakarta : Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 No. 109. Sekretariat Kabinet RI.
- Presiden Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah. 2014. *Undang Undang Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga berencana, dan sistem informasi keluarga*. Jakarta : Sekretariat Kabinet RI.
- Proverawati A. 2009. *Menarche, Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta : Nuha medika.

- Zalni RI, Harahap H, Desfita S. 2017. *Usia Menarche Berhubungan Dengan Status Gizi, Konsumsi Makanan, dan Aktifitas Fisik*. Jurnal Kesehatan Reproduksi 8(2):153-161.
- Rhomawati WS dkk. 2014. *Hubungan tingkat pengetahuan menstruasi dengan kesiapan menarche siswi SD kelas 4, 5 dan 6*. Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak 6(2):59-66.
- Salangka dkk. 2018. *Hubungan dukungan keluarga dengan kesiapan remaja putri dalam menghadapi menarche di SMP Negeri 1 Kawangkoan*. E-journal Keperawatan 6(1):1-5.
- Santosa S. 2006. *Dinamika kelompok*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Santrock JW. 2007. *Adolescence, Eleventh Edition*. Jakarta : Erlangga.
- Silalahi K, Meinarno EA. 2010. *Psikologi keluarga*. Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slavin RE. 2011. *Psikologi pendidikan dan praktik*. Jakarta : Indek Permata Puri Media.
- Suryani E, Widiasih H. 2010. *Psikologi Ibu dan Anak*. Yogyakarta : Penerbit Fitramaya.
- Sujarweni VW. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sulistyoningsih E. 2014. *Hubungan Kesiapan Menghadapi Menarche dengan Perilaku Vulva Hygiene Remaja Putri di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kebonsari 04 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Suwarjana IK. 2016. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : C.V ANDI.
- Yusuf AM. 2002. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.